

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern saat ini perkembangan teknologi sudah berkembang secara cepat dan pesat, hal itu berdampak langsung pada aspek kehidupan manusia. Salah satu hal yang berkembang sangat cepat dan pesat yang menjadi pemicu dari perkembangan teknologi adalah televisi. Dalam perkembangan dunia informasi, televisi merupakan salah satu teknologi yang mengalami perubahan yang sangat cepat dan menjadikan salah satu alat informasi yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena televisi merupakan salah satu media massa yang berpotensi dan modern sebagai alat yang sanggup menyebarkan segala informasi dalam waktu yang singkat.

Metode dan perangkat yang digunakannya pun sudah semakin canggih sehingga menyebabkan dunia sekarang seakan tidak ada batas lagi dan manusia pun dapat dengan mudah menikmati dan mengetahui segala macam informasi yang terjadi di dunia ini. Industri komunikasi, termasuk televisi akan terus berkembang mengikuti laju perkembangan teknologi yang modern saat ini sehingga perlu ditunjang dengan sumber daya yang memiliki nilai kompetisi yang tinggi untuk menanganinya.

Penyiaran merupakan salah satu proses untuk menyampaikan informasi melalui sistem siaran dengan berbagai tahapan-tahapan dan dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat berkualitas pada bidangnya. Salah satu bidang yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu bidang *broadcasting* atau bisa disebut penyiaran, karena bidang ini mempunyai perkembangan yang cerah dimasa yang akan datang.

Televisi merupakan salah satu media massa yang paling banyak diminati khalayak, hal itu menjadikan televisi sebagai ladang perindustrian yang sangat menjanjikan. Saat ini di Indonesia banyak sekali stasiun-stasiun televisi dimulai dari stasiun televisi nasional seperti TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang lahir untuk pertama kalinya dimulai pada 17 Agustus 1962 dan langsung beroperasi. Kemudian lahirlah stasiun-stasiun televisi swasta lainnya, seperti : TRANS TV, TRANS 7, RCTI, SCTV, MNC TV, GTV, INDOSIAR, TV ONE, METRO TV, ANTV, dll dan stasiun televisi lokal seperti : BANTEN TV, JAK TV dan stasiun lokal lainnya.

Berdasarkan fungsi media massa televisi berperan aktif sebagai alat untuk menyampaikan suatu informasi, hiburan, persuasi sosial, pengawasan, korelasi dan pewaris sosial. Oleh sebab itu sebuah stasiun televisi sudah seharusnya membuat program-program produksi yang sangat berkualitas dan sesuai dengan fungsinya agar masyarakat yang menontonnya dapat merasakan manfaat yang positif dari sebuah program tayangan yang dihasilkan dari sebuah stasiun televisi.

Program-program televisi di Indonesia yang satu dengan yang lainnya menyajikan program acara yang beragam yakni program berita, program fiksi maupun program non fiksi. Dari ketiga program-program televisi tersebut, program yang banyak diminati oleh khalayak yaitu program non fiksi salah satunya adalah acara konser acara musik.

Pada saat stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba untuk menciptakan suatu terobosan yang baru dalam merancang berbagai program-program televisi, TVRI menyajikan salah satu program non fiksi yang disajikan untuk masyarakat khususnya kaum remaja yang sifatnya untuk menghibur.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia atau disingkat LPP TVRI dikenal sebagai stasiun televisi dengan program acara yang nasional, ternyata TVRI memiliki beberapa acara hiburan yang tidak

kalah menariknya dengan program acara televisi lainnya. Salah satunya adalah program acara musik yang disiarkan secara *live* yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 21:30-22:30 WIB . Program acara tersebut bernama Taman Buaya *Music Club* dengan menghadirkan penyanyi atau grup band dari semua *genre* musik.

Dalam proses produksi program acara musik *live* tentu membutuhkan *Broadcaster* hebat yang berperan dibelakang layar dikarenakan semakin pesatnya persaingan industri pada media Televisi saat ini. Mereka adalah Produser, Program *Director*, Asisten Program *Director*, *Stage Manager*, *Floor Director*, *Cameramen*, *Audio Mixer*, *Switcher*, Tim Kreatif dan Kru lainnya. Mereka lah yang menentukan bagus tidaknya dan lancar tidaknya sebuah program acara.

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan pengalaman kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) yang telah dilakukan oleh penulis di stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI), penulis akan membahas topik tentang Peran Asisten Program *Director* Dalam Program Acara Musik Taman Buaya *Music Club* Di TVRI yang ditayangkan secara *live* setiap hari Senin sampai Jumat, pukul 21:30-22.30 WIB. Adapun pengertian yang terkait dalam topik diatas, berikut ini akan dijelaskan secara rinci diantaranya:

1.2.1 Peran

Menurut Soekanto (2009:212-213), peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia akan menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

1.2.2 Asisten Program *Director*

Asisten Program *Director* merupakan salah satu *crew* yang tugasnya membantu seorang Program *Director* menjalankan *rundown* agar berjalan dengan baik dan tepat waktu. Selain menjalankan *rundown*, tugas Asisten Program *Director* adalah membantu mengkomunikasikan waktu *countdown* kepada kerabat kerja yang berada di studio pada saat produksi.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Dalam menjalankan Praktik Kerja Lapangan, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Melihat secara langsung persiapan teknis penyiaran program televisi di studio televisi.
2. Mendapatkan pemahaman tentang dunia penyiaran.
3. Mendapatkan pengalaman langsung kegiatan produksi program acara televisi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memenuhi syarat pada mata kuliah Kuliah Kerja Praktik (KKP) / Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah di ambil.
2. Memperoleh pemahaman produksi program acara televisi kategori nonfiksi yaitu program musik.
3. Mengetahui secara langsung peranan dan aktivitas tim produksi pada saat produksi program acara musik Taman Buaya *Music Club*.
4. Mengetahui kendala yang dihadapi team produksi pada saat produksi program acara musik Taman Buaya *Music Club*.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bagi penulis adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Bermanfaat bagi para pemula *broadcaster* untuk mengetahui bagaimana memproduksi acara televisi secara efektif dan efisien.
2. Penulis dapat memperoleh pemahaman kegiatan produksi program acara televisi yang sesuai dengan kajian teori.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Penulis dapat melihat dan merasakan secara langsung di lapangan tentang aktivitas seorang Asisten Program *Director* dalam program acara musik Taman Buaya *Music Club* di TVRI.
2. Penulis dapat mengetahui proses produksi suatu program acara televisi mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, topik laporan, Tujuan Praktek Kerja Lapangan, manfaat Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Praktek, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Berisikan tentang pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan.

BAB III : GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT PKL

Berisikan tentang penjabaran sejarah perusahaan dimana tempat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan/organisasi, gambaran unit kerja tempat melakukan Praktek Kerja Lapangan, struktur organisasi beserta *jobdesknya* dan tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan penulis.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan penjelasan tentang gambaran kegiatan selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan menjabarkan perbandingan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dengan teori dan praktik.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) / Kuliah Kerja Praktik (KKP) berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

